

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 ANALISIS SITUASI**

Taman Kanak-Kanak merupakan Pendidikan pra sekolah adalah pendidikan yang diperuntukkan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak didik di luar lingkungan keluarga sebelum memasuki pendidikan dasar yang diselenggarakan di jalur pendidikan sekolah atau di jalur pendidikan luar sekolah (PP RI no 27 tahun 1990 bab 1 pasal 1 ). Dalam pasal selanjutnya disebutkan bahwa pendidikan pra sekolah bukan merupakan persyaratan untuk memasuki pendidikan dasar. Hal ini sejalan dengan pendapat Syamsuar Muchtar (1987 : 2) bahwa pendidikan pra sekolah yang diwujudkan sebagai taman kanak-kanak pada hakekatnya adalah tempat anak bermain sambil belajar atau belajar sambil bermain, bukan usaha percepatan pengajaran bahan sekolah dasar.

Proses pendidikan anak usia dini dimulai dari usia 4-6 tahun, secara formal dapat ditempuh melalui pendidikan Taman Kanak-kanak atau Radiathul Anfal. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang ditunjuk oleh Pemerintah untuk dapat melaksanakan suatu proses pembelajaran agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga anak dapat berkembang secara wajar sebagai seorang anak. Melalui suatu proses pembelajaran sejak usia dini, diharapkan anak tidak saja siap untuk memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut, tetapi yang lebih utama agar anak memperoleh pembelajaran fisik-motorik, intelektual, sosial dan emosi sesuai dengan tingkat usianya.

Mengelola Taman Kanak-Kanak diperlukan pengetahuan tentang Management(pengelolaan) yang diambil dari bahasa Inggris yaitu *management* yang mempunyai arti pengelolaan atau manajemen. Winarno (1978) mengatakan pengelolaan adalah substansi dari mengelola. Sedangkan mengelola berarti suatu tindakan yang dimulai dari menyusun data, merencana, mengorganisasikan, melaksanakan sampai dengan pengawasan dan penilaian. Dijelaskan selanjutnya, bahwa pengelolaan menghasilkan sesuatu dan sesuatu itu dapat merupakan sumber penyempurnaan dan peningkatan pengelolaan selanjutnya.

Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan mengandung pengertian sama dengan manajemen. Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat ditegaskan bahwa administrasi / pengelolaan pendidikan itu pada dasarnya merupakan proses kerjasama dalam penyelenggaraan pendidikan dengan mendayagunakan semua komponen, baik berupa manusia, uang, kurikulum, sarana dan humas

maupun material lainnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Pendayagunaannya melalui kegiatan-kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan. Jadi pada setiap komponen baik siswa, pegawai, kurikulum, sarana prasarana dan humas terdapat kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan.

Berdasarkan berbagai definisi di atas dapat ditegaskan bahwa administrasi / pengelolaan pendidikan adalah pengelolaan yang dilakukan dengan dan melalui sumberdaya manusia untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien.

Dua hal yang merupakan inti dari pengelolaan pendidikan/ manajemen pendidikan adalah aspek dan fungsi. Manajemen dipandang sebagai aspek, meliputi kurikulum, siswa, pegawai, biaya, sarana dan prasarana, tata usaha, organisasi, dan hubungan sekolah dengan masyarakat. Manajemen dipandang sebagai fungsi meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan/pengendalian. Dengan pola pemikiran manajemen TK yang meliputi aspek dan fungsi seperti tersebut diatas, maka manajemen TK meliputi semua fungsi yang ditetapkan pada semua aspek TK. Artinya TK menerapkan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan/pengendalian pada semua aspek TK yang terdiri dari kurikulum, siswa, pegawai, sarana dan prasarana, biaya dan hubungan TK dengan masyarakat.

Sebagaimana tercantum dalam Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 28, ayat 3 menyatakan bahwa Taman Kanak-kanak(TK) merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal, yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial, emosional, kemandirian, kognitif, bahasa, fisik/motorik, dan seni untuk siap memasuki sekolah dasar

Sedangkan para guru yang ada di RA Sultan Agung perlu mendapat peningkatan pengetahuan baik ketrampilan maupun pengetahuan sehingga kemampuan lebih mampu untuk mengelola pendidikan TK/RA yang lebih baik melalui perancangan sistem pendidikan , sistem pengolahan data, dalam melaksanakan maupun pengawasan serta mengevaluasi program pendidikan yang ada

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan dan membantu para guru maupun tenaga administrasi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan di Taman Kanak-kanak perlu mendapatkan suatu wawasan pengetahuan yang memadai sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.

Politeknik Negeri Malang sebagai lembaga pendidikan tinggi yang berorientasi kepada salah satu butir Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Kepada Masyarakat perlu membantu untuk bersinergi melalui kerja sama kemitraan memberikan ilmu pengetahuan dan teknologi melalui pelatihan Aplikasi Komputer Microsoft Excel dan Power Point Untuk tenaga Guru TK(Taman Kanak-kanak) dan tenaga Administrasi di RA. Sultan Agung Desa Majang Tengah Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan kali ini merupakan pelaksanaan kemitraan kelanjutan dari pengabdian tahun lalu yang dirasakan masih kurang lengkap, yangmana pada tahun lalu sasaranya adalah mengenal teknologi komputer melalui pelatihan Microsoft Word, sedangkan sasaran kali ini adalah mengaplikasikan Mocrosoft Office melalui Microsof Excel dan Power Point.

Perangkat lunak berkembang sangat pesat dan telah diterapkan pada berbagai bidang keperluan. Microsoft Excel adalah merupakan perangkat lunak komputer yang dikembangkan oleh Microsoft untuk membuat, menciptakan dokumen berkualitas profesional. Microsoft Excel (MS Excel) ini memungkinkan untuk mengetik dan memformat teks, memperbaiki kesalahan dan menampilkan pekerjaan sebelum dicetak.

Cara pengetikan semacam ini lebih efektif penggunaannya dibanding cara konvensional(cara lama menggunakan mesin ketik), sedangkan untuk para guru TK di RA Sultan Agung Desa Majang Tengah Kecamatan Dampit Kabupaten Malang masih sangat minim pengetahuan tentang penggunaan komputer. Disisi yang lain para guru tersebut sangat memerlukan pendokumentasian, pelaporan, pengarsipan dan lain-lain untuk keperluan berbagai kebutuhan. Namun umumnya mereka belum dapat menggunakan sepenuhnya, terutama pada pendidikan setingkat taman kanak-kanak.

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Masalah yang mungkin muncul dalam kegiatan pelaksanaan PKM ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara menyusun materi pelatihan.
2. Bagaimana cara menyusun waktu pelatihan agar tidak mengganggu proses pembelajaran di RA Sultan Agung

3. Bagaimana cara menyampaikan pelatihan yang dapat diterima dengan mudah oleh peserta.
4. Bagaimana cara mengevaluasi keberhasilan pelatihan.

Berdasarkan survey diketahui bahwa RA Sultan Agung Majang Tengah Kecamatan Dampit Kabupaten Malang memiliki murid yang tidak sedikit jumlahnya. Namun dalam pelaporan sehari-hari belum dapat menggunakan program komputer Microsoft Excel maupun Power Point. Karena itu, PKM ini dimaksudkan untuk memberikan pelatihan kepada para tenaga guru dan tenaga administrasi sehingga nantinya mereka dapat mengerjakan pelaporan maupun pengarsipan yang dapat pula meng upload data maupun mendownload data dari KEMENAG secara online.